



BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

II.1 Sejarah Perusahaan

PT Sorini Corporindo Tbk didirikan pada tahun 1983 di Surabaya oleh Adikoesoemo dengan nama awal PT Sorini Corporation Tbk. Nama "Sorini" merupakan singkatan dari *Sorbitol Inti Murni*. Sejak tahun 1992, perusahaan ini telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pada 19 Juli 2007, nama perusahaan resmi diubah menjadi PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. Perusahaan ini dikenal sebagai salah satu produsen turunan pati terbesar di Indonesia sekaligus produsen sorbitol terbesar kedua di dunia setelah Towa Corporation dari Jepang. Berlokasi di Desa Ngerong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, PT Sorini memproduksi berbagai bahan setengah jadi seperti maltodekstrin, dextrose monohidrat, sirup glukosa, maltitol, dan sorbitol sebagai produk unggulan. Jumlah produksi pada setiap periode bergantung pada kebutuhan serta permintaan pasar dari masing-masing pelanggan industri, seperti makanan, minuman, farmasi, dan produk perawatan pribadi.

Pada tahun 2011, PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk secara resmi diakuisisi oleh perusahaan global Cargill dan mulai beroperasi sebagai bagian dari Cargill Indonesia di bawah divisi Cargill Starches, Sweeteners, and Texturizers (CSST). Di Indonesia, Cargill memiliki tiga fasilitas produksi utama yang berlokasi di Gempol (Pasuruan), Cikande (Serang), dan Beji (Cangkringmalang). PT Sorini Agro Asia Corporindo atau Pandaan/Gempol Plant berperan sebagai fasilitas utama dengan area produksi seluas sekitar 70 hektar dan menjadi pusat kegiatan pengolahan pati serta pemanis berbasis tapioka. Produk yang dihasilkan meliputi *sorbitol syrup*, *dextrose monohydrate powder*, *maltodextrine powder*, *maltitol*, *glucose syrup* dan berbagai



varian starch sweetener lainnya yang digunakan dalam industri makanan, minuman, farmasi, serta kosmetik. Seiring perkembangan teknologi, perusahaan juga terus berinovasi melalui optimalisasi proses, digitalisasi produksi, dan penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap operasionalnya untuk memastikan efisiensi serta menjaga mutu produk yang berstandar internasional.

II.2 Budaya dan Strategi Organisasi

A. Tujuan Perusahaan (*Purpose*)

Cargill hadir untuk memberi makan dunia dengan cara yang aman, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

B. Strategi Perusahaan (*Strategy*)

Strategi terbaru Cargill adalah pernyataan tentang ambisi pertumbuhan dan budaya Cargill.

C. Nilai Perusahaan (*Values*)

1. Lakukan hal yang benar
2. Utamakan manusia
3. Raih lebih tinggi

D. Perilaku (*Behaviors*)

1. Berorientasi pada pelanggan
2. Tunjukkan kelincahan (agility)
3. Dorong hasil
4. Tumbuhkan inklusi
5. Kembangkan inovasi
6. Bekerja sama

II.3 Lokasi dan Tata Letak

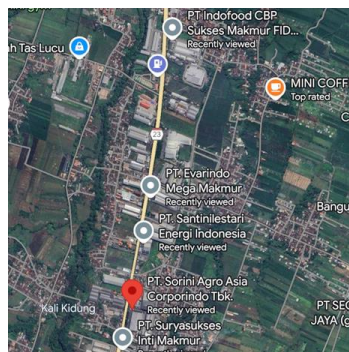
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk terletak di Jalan Raya Surabaya-Malang KM 43, Ngerong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, 67155 Indonesia. Lokasi ini strategis, dengan akses mudah dari jalan raya utama Surabaya-Malang. Secara geografis, pabrik ini berbatasan dengan beberapa titik penting di sekitarnya, yang memberikan gambaran lebih jelas mengenai posisi pabrik.

Utara: PT Santinilestari Energi Indonesia, PT Indofood CBP Sukses Makmur, dan beberapa area industri lainnya.

Selatan: Beberapa area industri dan perusahaan lainnya

Timur: Mayoritas berupa lahan terbuka atau persawahan dan sedikit area pemukiman

Barat: Pabrik ini terhubung langsung dengan Jl. Raya Gempol-Malang (Jl. Raya Surabaya-Malang) sehingga memudahkan distribusi bahan baku dan hasil produksi.



Gambar II. 1 Lokasi PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk

(Sumber: Google maps, 2025)

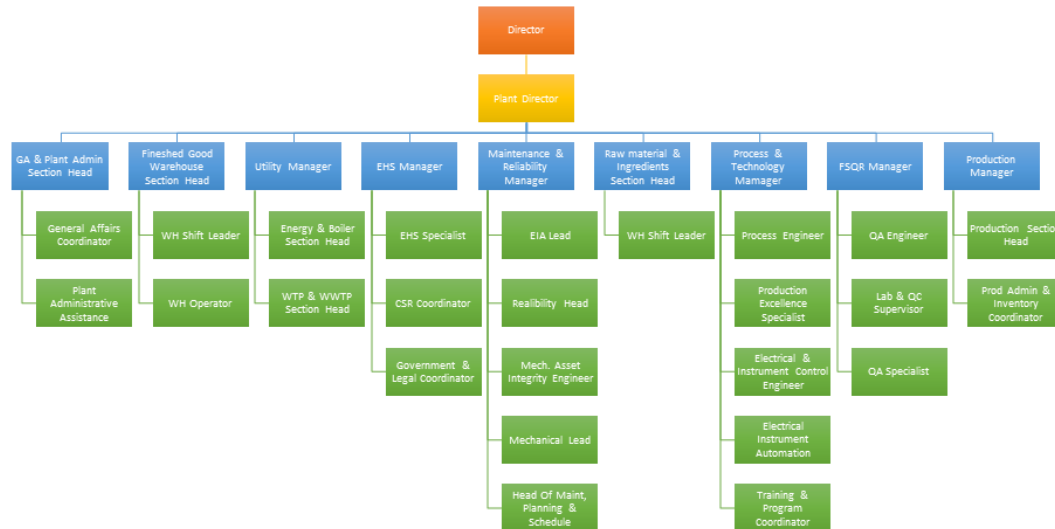
Lokasi PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk dipilih berdasarkan berbagai faktor yang mendukung keberhasilan produksi, seperti ketersediaan bahan baku, sumber air, akses transportasi yang baik, serta ketersediaan lahan yang luas untuk pengembangan di masa depan. Secara geografis, pabrik yang terletak di kawasan Gempol memiliki akses terhadap sumber air yang cukup melimpah karena lokasinya



relative dekat dengan area pegunungan, sehingga dapat mendukung kelancaran operasional. Lokasi ini juga dekat dengan Jalan Tol Gempol, yang mempermudah akses transportasi dan distribusi barang. Posisi geografis yang berada di antara dua kota besar, Surabaya dan Malang, serta kedekatannya dengan pemukiman penduduk, mempermudah perusahaan dalam memperoleh tenaga kerja yang dibutuhkan. Selain itu, kawasan ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti penyediaan listrik dan jaringan telekomunikasi, serta memiliki potensi lahan yang luas untuk pengembangan pabrik di masa yang akan datang (Cargill Indonesia, 2025).

Tata letak PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk dirancang untuk mendukung kelancaran operasional. Fasilitas pendukung di sekitar pabrik meliputi pos satpam, mushola, toilet dan kantin. Bagian depan pabrik terdapat kantor, departemen *Research & Development*, dan ruang loker. Sementara pada bagian tengah area produksi mencakup ruang tangki sakarifikasi, ruang pengisian dan penyimpanan sorbitol maupun maltitol, ruang departemen *Quality Control* Produk Akhir dan Produk Intermediate (PAPI), ruang produksi sorbitol dan maltitol, ruang produksi dan pengisian *glucose syrup*, ruang produksi dan pengemasan *dried glucose syrup*, pengolahan limbah, penyimpanan produk dan lain sebagainya. Di bagian belakang pabrik, terdapat fasilitas gudang penyimpanan suku cadang, ruang boiler dan lahan penyimpanan batu bara (Surya, 2010).

II.4 Struktur Organisasi dan Fasilitas Karyawan



Gambar II. 2 Struktur organisasi PT. Sorini Agro Asia Corporindo Pandaan

Struktur organisasi PT. Sorini Agro Asia Corporindo Pandaan per 1 April 2025 dipimpin oleh seorang Director yang membawahi Plant Director. Plant Director bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional pabrik dan mengoordinasikan beberapa bagian utama. Bagian GA & Plant Admin Section Head menangani administrasi umum dan kepegawaian dengan dukungan General Affairs Coordinator dan Plant Administrative Assistance. Finished Good Warehouse Section Head bertanggung jawab pada pengelolaan gudang produk jadi dengan bantuan WH Shift Leader dan WH Operator. Utility Manager mengawasi sistem pendukung seperti boiler, air, dan pengolahan limbah yang dikelola oleh Energy & Boiler Section Head serta WTP & WWTP Section Head. EHS Manager memastikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan melalui EHS Specialist, CSR Coordinator, serta



Government & Legal Coordinator. Maintenance & Reliability Manager fokus pada keandalan peralatan dan pemeliharaan pabrik bersama EIA Lead, Reliability Lead, dan tim teknis lainnya. Raw Material & Ingredients Section Head mengatur penyimpanan bahan baku, sedangkan Process & Technology Manager mengembangkan proses dan teknologi produksi melalui tim engineer dan automation. FSQR Manager memastikan mutu produk dengan dukungan QA Engineer, Lab & QC Supervisor, dan QA Specialist. Terakhir, Production Manager bertanggung jawab atas jalannya proses produksi dibantu Production Section Head dan Prod Admin & Inventory Coordinator. Struktur ini memperlihatkan pembagian tanggung jawab yang jelas agar operasional pabrik berjalan efisien dan terkoordinasi.